

Mandiri Investa Cerdas Bangsa

Reksa Dana Saham

NAB/Unit: Rp. 2,154.04

Tanggal Laporan
30-September-2021

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3474/BL/2008

Tanggal Efektif Reksa Dana
04-Juni-2008

Bank Kustodian
Deutsche Bank, Jakarta

Tanggal Peluncuran
15-Jul-2008

Total AUM
Rp. 877.41 Miliar

Mata Uang
Indonesia rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Daily

Minimum Investasi
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
2.000.000.000 (Dua Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3.00% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.2% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 1.00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1.00% (< 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%

Kode ISIN
IDN000062106

Kode Bloomberg
MANIUGM : J

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

<3 3-5 >5
> 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MICB berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana
Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaannya PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep 11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 53.67 Triliun (per 30 September 2021).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

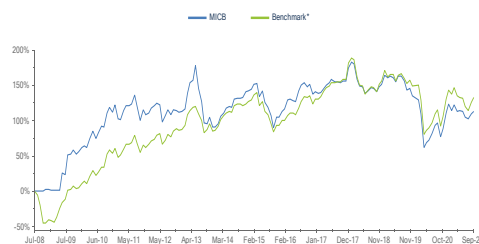
Kebijakan Investasi

Pasar Uang : 0% - 20%
Saham : 80% - 100%
Obligasi : 0% - 20%

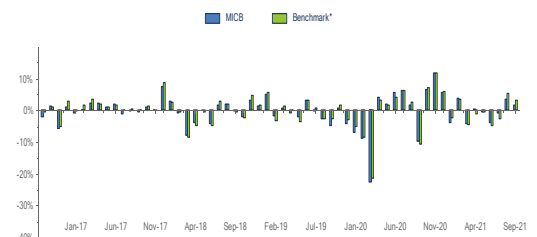
Komposisi Portofolio

Pasar Uang : 2.29%
Saham : 97.18%
Obligasi : 0.53%

Kinerja Portofolio



Kinerja Bulanan



Kepemilikan Terbesar

Berdasarkan Abjad

Astra International Tbk.	Saham
Bank Central Asia Tbk.	Saham
Bank Jago Tbk.	Saham
Bank Mandiri Tbk.	Saham
Bank Negara Indonesia Tbk.	Saham
Bank Rakyat Indonesia Tbk.	Saham
Bukalapak.com Tbk.	Saham
Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Saham
Sarana Menara Nusantara Tbk.	Saham
Telkom Indonesia Tbk.	Saham

Alokasi Sektor

Sektor Terbesar



■ Finance, 34.82%
■ Infrastructure, 18.58%
■ Trading, 10.60%
■ Misc. Industry, 7.01%
■ Others, 26.17%

Kinerja - 30 September 2021

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MICB	1.52%	4.29%	-0.12%	20.26%	-13.44%	-14.12%	-4.48%	115.40%
Benchmark*	3.25%	5.90%	-0.90%	21.37%	-5.44%	0.06%	-4.30%	142.37%
Bulan Terbaik	May-09	24.69%						
Bulan Terburuk	Mar-20	-22.60%						
* LQ45								

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 24.69% pada bulan May-09 dan mencapai kinerja -22.60% pada bulan Mar-20.

Ulasan Pasar

Banyak data domestik yang menunjukkan kondisi yang membaik dimana Indonesia memiliki pondasi yang kuat untuk kembali bertumbuh. Kita dapat memahami bahwa karena PPKM, PMI Manufacturing dan Indeks Keyakinan Konsumen turun. Melihat ke sisi yang lebih positif, neraca perdagangan bulan Agustus membukukan rekor tertinggi sejak 2006 pada USD 4,7 milyar, dengan nilai ekspor naik 64% YoY. Cadangan devisa juga membukukan rekor tertinggi setidaknya untuk lima tahun terakhir USD 144 milyar. Penjualan mobil masih tumbuh 123% YoY dan volume jalan tol sudah hampir balik ke level sebelum pandemi. Mandiri Spending Index menambah katalis domestik dimana baik indeks nilai belanja sudah balik ke kondisi sebelum pandemi sedangkan indeks frekuensi belanja bertumbuh kuat. Pendapatan fiskal melanjutkan pertumbuhan mencapai 14% YoY selama 8 bulan 2021 (vs target 2021 tumbuh 7%) dari sebelumnya 9% YoY di semester pertama yang didukung oleh ekonomi domestik dan global. Di sisi lain, pengeluaran fiskal melambat ke 1,5% YoY di 8M21 dibandingkan 9,4% YoY di semester pertama. Selain itu, dana PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional) hanya mencapai 53% per 17 September 2021 dari total Rp 744,75 triliun. Kementerian Keuangan memperkirakan bahwa pertumbuhan GDP 3Q21 mampu mencapai 4% - 5% meskipun PPKM diterapkan hampir di semua kota di Indonesia. Sampai dengan akhir September, Indonesia telah mencapai kemajuan pada semua indikator pandemi seperti tingkat vaksinasi dosis pertama mencapai 42% (dosis kedua 23%), BOR turun ke 9% dan angka positif harian bergerak di kisaran 2000 kasus/hari. Kedepannya, pemerintah masih memiliki banyak sumber daya untuk mendukung pertumbuhan di kuarter keempat melalui pengeluaran fiskal dan kebijakan PPKM yang lebih longgar. Perusahaan mulai menaikkan harga jual dimana hal tersebut akan menaikkan margin keuntungan. Dengan demikian, valuasi saham akan lebih atraktif dan para investor memiliki alasan untuk memiliki saham Indonesia

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA CERDAS BANGSA
0083303-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA CERDAS BANGSA
104-000-4800-947

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecerungannya di masa mendatang.



PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



moinvest

Akses Prospektus dan untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id

